

## Pengembangan kesempatan kerja bagi penyandang cacat netra melalui bimbingan ketrampilan kerja/usah (studi

Eni maimunah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20299194&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) adalah organisasi yang bertujuan membantu para cacat netra dalam mengatasi gangguan dan hambatan dalam perkembangan pribadi seseorang yang disebabkan oleh faktor kecacatannya, juga sebagai wadah latihan kerja dan pengembangan ketrampilan ekonomis produktif. Dalam konteks pengembangan kesempatan kerja bagi penyandang cacat netra, penelitian ini mencoba mengungkapkan pelaksanaan program Bimbingan Ketrampilan Kerja/Usaha dalam usahanya mencapai tujuan panti sebagai pusat pengembangan ketrampilan ekonomis produktif. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, dilakukan penelitian dengan mewawancarai sampel klien sebanyak 25 orang dan sampel staf organisasi sebanyak 15 orang. Penarikan sampel mempergunakan teknik Sistematis Random Sampel Sederhana untuk klien dan teknik Sampel Terlapis untuk staf. Kuesioner yang digunakan mengandung pertanyaan-pertanyaan terbuka, setengah terbuka dan tertutup. Untuk melengkapi data-data yang diperoleh, dilakukan pula penelitian kepustakaan dan observasi. Secara umum kajian ini menguraikan segi-segi eksternal dan internal organisasi yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program rehabilitasi bagi penyandang cacat Bimbingan netra melalui sistem panti, khususnya program Ketrampilan Kerja/Usaha. Faktor terbatasnya jenis pekerja yang dapat dilakukan oleh penyandang cacat netra faktor pengakuan masyarakat atas eksistensi penyandang caan dan cat netra merupakan unsur-unsur eksternal yang perlu di pertimbangkan. Sedangkan dari segi internal terdapat masalah-masalah terbatasnya dana dan sarana, perbandingan jumlah pengajar dan murid yang tidak seimbang, latar belakang pendidikan staf yang kurang memadai dan kurang organisasi menjangkau alumni untuk mengadakan pasca rehabilitasi. Kedua segi di atas, yaitu segi eksternal dan internal organisasi, ditambah dengan pembahasan mengenai kemampuan evaluasi sejarah panti, penganalisaan program-program, tujuan panti dan lain-lain, semuanya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program Bimbingan Ketrampilan Kerja/Usaha dalam usahanya mencapai tujuan organisasi.